

ABSTRAK

Salah satu tempat kerja di rumah sakit yang berpotensi memiliki risiko bahaya tinggi yaitu pekerja pada Instalasi *Laundry*. Tingginya angka kejadian sakit akibat kecelakaan kerja pada petugas *laundry* dalam pengelolaan linen dikarenakan tidak menggunakan APD yang baik dan benar. Berdasarkan hasil observasi bulan september tahun 2020 di RS PHC SURABAYA terdapat 70% dari 17 pekerja yang ada di instalasi *laundry* tidak patuh dalam menggunakan APD sewaktu melakukan proses pengelolaan linen. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan sikap terhadap perilaku penggunaan alat pelindung diri (APD) pada petugas *laundry* dalam melakukan proses pengelolaan linen di Rumah Sakit PHC Surabaya.

Metode penelitian menggunakan *cross sectional*, teknik sampling menggunakan total sampling dan sampel yaitu 17 orang dengan variable tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku penggunaan alat pelindung diri (APD). Analisis data menggunakan uji *Chi Square* dengan derajat kemaknaan $\alpha < 0.05$.

Hasil penelitian sebanyak 14 responden (82.3%) memiliki tingkat pengetahuan baik, 15 responden (88,2%) memiliki sikap positif, 16 responden (94.1%) memiliki perilaku positif dalam penggunaan APD. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan perilaku penggunaan alat pelindung diri (APD) ($\rho=0.000$), dan terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dan perilaku penggunaan alat pelindung diri (APD) ($\rho=0.005$).

Simpulan penelitian ini adalah adanya hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap terhadap perilaku penggunaan alat pelindung diri (APD) pada petugas *laundry* dalam melakukan proses pengelolaan linen di RS PHC Surabaya. Penelitian ini merekomendasikan institusi kesehatan dan institusi pendidikan, untuk rutin melakukan pelatihan setiap 6 bulan sekali dalam menggunakan APD khusus pengelolaan linen.

Kata Kunci : Tingkat Pengetahuan, Sikap, Perilaku Penggunaan APD, Pengelolaan Linen, Laundry Rumah Sakit PHC Surabaya.